



## PENGUNAAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA DOSEN DAN AKUNTABILITAS KINERJA DOSEN

Asrori ✉

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima April 2011  
Disetujui Juni 2011  
Dipublikasikan September 2011

*Keywords:*  
Lecturer workload and performance evaluation;  
Perceived usefulness;  
Perceived ease of use;  
Behavior intention to use technology;  
Actual technology use

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai penggunaan dosen terhadap Sistem Informasi Penilaian Kinerja (Silkados) dengan tujuan meningkatkan laporan akuntabilitas beban kerja dan penilaian kinerja dosen di Universitas Negeri Semarang. Sampel dari penelitian ini adalah 88 dosen selaku pengguna Silkados di lingkungan kerja Universitas Negeri Semarang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibangun dari teori Planned Behavior (Ajzen, 1988) dan *Technology Acceptance Model* (Davis et al., 1989). Hasil penelitian mendukung secara empiris, bahwa Silkados sangat bermanfaat dan mudah digunakan dosen sebagai pemakai untuk tujuan evaluasi beban kerja dan kinerja, kegunaan dan kemudahan penggunaan Silkados berpengaruh positif pada intensi menggunakan Silkados, intensi menggunakan Silkados berpengaruh positif pada penggunaan Silkados untuk tujuan meningkatkan akuntabilitas pelaporan beban kerja dan evaluasi kinerja dosen sebagai bagian dari perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi. Saran dari penelitian ini adalah Silkados dapat digunakan sebagai acuan pengembangan profesionalisme dan peningkatan kompetensi dosen sesuai kebutuhan Fakultas.

### Abstract

*This study aims to assess the use of Performance Assessment Information System (Silkados) by lecturers to increase accountability reporting of lecturer's workload and performance evaluation in State University of Semarang (Unnes). The sample of this study is 88 lecturers as users of Silkados. Questionnaires are used to collect data based on the theory of planned behavior (Ajzen, 1988) and The technology acceptance model (Davis et al., 1989). The results show that Silkados very useful and easy to use for the lecturers to evaluate their workload and performance. Meanwhile the usefulness and easy to use of Silkados have positive effect on intention of using Silkados, furthermore the intention of using Silkados have positive influence on the use of Silkados to improve accountability reporting of lecturer's workload and performance evaluation. In the future, Silkados can be used as a reference for professionalism development and competency improvement.*

JEL Classification: M1, M15

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang  
E-mail: [asrori.unnes@gmail.com](mailto:asrori.unnes@gmail.com)

ISSN  
2086-0668 (cetak)  
2337-5434 (online)

## PENDAHULUAN

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai universitas konservasi bertaraf internasional yang sehat, unggul dan sejahtera, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan unggul dan bertaraf internasional dibidang kependidikan dan non-kependidikan, dengan tujuan menghasilkan tenaga akademik, profesi dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul. Di sisi lain, pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi semakin penting. Salah satu SIM berbasis TIK yang berhasil dikembangkan UNNES adalah Sistem Laporan Kinerja Dosen (Silkados).

Silkados dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Silkados diakses oleh para pengguna melalui *web browser* <http://kinerja.unnes.ac.id>. Hak Akses Silkados bagi para pengguna utama dosen adalah untuk mencatat atau mengadministrasikan beban kerja dan evaluasi kinerjanya dalam *database* Silkados dan merencanakan kerja pada semester selanjutnya. Implementasi Silkados memberi kemudahan bagi para pengguna dosen Unnes untuk mengadministrasikan beban kerja dan evaluasi kinerjanya dalam pelaksanaan tugas-tugas utama Tridharma Perguruan Tinggi.

Undang Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan penunjang tridharma lainnya. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi menyatakan bahwa beban kerja dosen dalam melaksanakan tugas utama Tridharma Perguruan Tinggi paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS (satuan kredit semester) dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya.

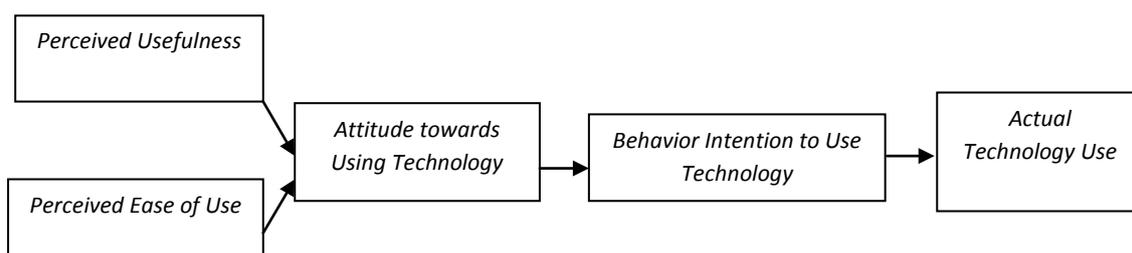
Untuk meningkatkan akuntabilitas pada para pemangku kepentingan, maka beban kerja dan kinerja dosen harus diadministrasikan dan dievaluasi secara periodik sebagai bentuk akuntabilitas perguruan tinggi kepada para pemangku kepentingan (*stake holder*), dengan tujuan meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugas, meningkatkan proses dan hasil pendidikan, menilai akuntabilitas kinerja dosen, meningkatkan atmosfer akademik dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, 2010).

Implementasi Silkados diharapkan akan memberi kemudahan bagi para dosen dalam pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerjanya. Hasil penelitian terdahulu memberikan bukti empiris keberhasilan organisasi mengimplementasikan sistem informasi berbasis teknologi ditentukan oleh perilaku pengguna menerima atau menolak penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Gong et al. (2004) telah memperkenalkan peran yang signifikan dari teknologi informasi pada pendidikan modern dan mengajukan sebuah kerangka berpikir dari kombinasi teori TAM dan *Social Cognitive Theory* (SCT) untuk mengevaluasi penerimaan IT oleh para guru sebagai sampel. Meso dan Liegle (2005) menggunakan TAM untuk menilai kecocokan dan kesesuaian dari program NET sebagai alat pembelajaran untuk mengajar mata pelajaran Sistem Informasi Teknik.

Davis dan Wong (2007) menggunakan TAM untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam sistem pembelajaran *e-learning*. Selain di dunia pendidikan, Jahangir dan Begum (2008) menggunakan model TAM untuk menganalisis perilaku nasabah dalam menggunakan

fasilitas *e-banking*. Penelitian tersebut menyimpulkan, bahwa sejumlah 227 nasabah bank swasta di Bangladesh menunjukkan bahwa aspek kemanfaatan, kemudahan menggunakan, keamanan, privasi dan perilaku nasabah menjadi prediktor penting yang mempengaruhi proses adaptasi nasabah dalam menggunakan fasilitas *e-banking*.

Untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku dosen menerima penggunaan Silkados, dalam penelitian ini digunakan model penerimaan teknologi atau *Technology Accepted Model/TAM* (Davis et al., 1989). TAM adalah sebuah teori penerimaan teknologi sistem informasi berperilaku yang dikembangkan oleh Davis et al. (1989) berdasarkan *theory of reasoned action/TRA* (Ajzen & Fishbein, 1980). Intensi individu menggunakan teknologi ditentukan oleh kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi yang bersangkutan, selanjutnya intensi individu menggunakan teknologi dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan teknologi sesungguhnya, penjelasan TAM dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** *Technology Acceptance Model* (Davis et al., 1989)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara empiris: bagaimana kegunaan dan kemudahan penggunaan Silkados dalam mempengaruhi intensi dosen menggunakan Silkados untuk tujuan pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dan bagaimana intensi dosen menggunakan Silkados dalam mempengaruhi penggunaan Silkados untuk meningkatkan akuntabilitas evaluasi kinerja dosen.

Manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini, sebagai masukan bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan sistem informasi berperilaku, terutama dalam hal memberikan penjelasan secara empiris pengembangan sistem informasi berbasis teknologi yang sesuai dengan penggunaannya, sebagai masukan dan bahan pertimbangan pengembangan Silkados yang sesuai dengan kepentingan pengguna untuk tujuan pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja, serta kepentingan Unnes dalam meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

## METODE

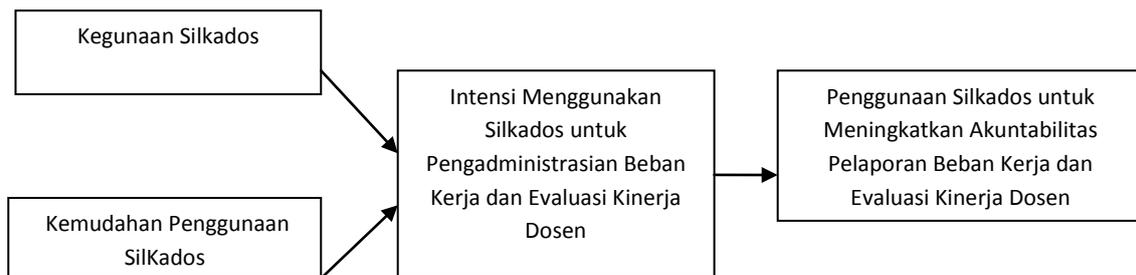
Penelitian dilakukan dengan 88 responden dosen pengguna Silkados di empat fakultas sampel, yaitu Fakultas Teknik 36 responden, Fakultas Ilmu Sosial 21 responden, Fakultas Ekonomi 23 responden dan Fakultas Hukum 8 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan *theory of planned behavior* (Ajzen, 1988) dan *Technology Acceptance Model/TAM* (Davis et al., 1989). Metode analisis data menggunakan analisis diskriptif dan analisis regresi.

Kegunaan Silkados diidentifikasi berdasar kepercayaan responden bahwa pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja menggunakan Silkados akan meningkatkan kinerja dosen dalam pelaksanaan tridharma. Pengukuran variabel ini menggunakan konstruk *perceived usefulness* TAM (Davis et al., 1989), dengan indikator *taks more quickly, increace effectiveness, productivity, performance, transparency and accountability*. Kemudahan Penggunaan Silkados diidentifikasi berdasar kepercayaan responden bahwa Silkados mudah digunakan untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen

dalam pelaksanaan tridharma. Pengukuran variabel ini menggunakan konstruk *perceived easy of use* TAM (Davis et al., 1989), dengan indikator *easy of learn, clear and understandable, flexible, controllable, easy to use, and easy to be come skillful*.

Intensi menggunakan Silkados diidentifikasi berdasar minat responden menggunakan Silkados untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen pelaksanaan tridharma. Pengukuran variabel ini menggunakan konstruk *continuance intention* (Bhattacharjee, 2001), dengan indikator *intend to continue using, will continue using and will regulatory use*. Penggunaan Silkados diidentifikasi berdasar penggunaan Silkados yang sesungguhnya atau dioperasikan sendiri untuk pelaporan beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan tridharma. Pengukuran variabel ini menggunakan konstruk *actual technology use* dengan indikator *self-reported usage and self-predicted usage*.

Hasil-hasil penelitian terdahulu memberikan dukungan empiris, bahwa kegunaan persepsian berpengaruh positif dan signifikan pada intensi penggunaan teknologi sistem informasi (Lee et al., 2005) kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh positif dan signifikan pada intensi penggunaan teknologi sistem informasi (Amoako-Gyampah, 2005; Saadé & Bahli, 2005) konstruk *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Easy of Use* (PEOU) dalam TAM valid dan reliabel untuk menjawab penerimaan teknologi sistem informasi pada situasi organisasi yang berbeda. Dalam penelitian ini diajukan kerangka pemikiran teoritis penggunaan Silkados untuk meningkatkan akuntabilitas evaluasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Unnes, dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kerangka Pemikiran Teoritis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi penggunaan Silkados untuk meningkatkan akuntabilitas evaluasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Unnes menurut para pengguna dosen dapat dilihat pada Tabel 1. Para dosen menyatakan bahwa Silkados sangat berguna untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen (skor 1,93). Hal tersebut juga ditunjang dengan kemudahan dalam penggunaan Silkados (skor 1,95). Para dosen juga menyatakan bahwa intensi menggunakan Silkados (skor 1,91) berbanding dengan penggunaan Silkados (1,98) yang sama-sama tinggi.

**Tabel 1.** Deskripsi Penggunaan Silkados

No.	Variabel	Skor	Kategori
1.	Kegunaan Silkados	1,93	Berguna
2.	Kemudahan Penggunaan Silkados	1,95	Mudah
3.	Intensi Menggunakan Silkados	1,91	Tinggi
4.	Penggunaan Silkados	1,98	Tinggi

Sumber: data yang diolah (2010)

Uji hipotesis pertama menggunakan persamaan regresi. Hasil analisis ANOVA diperoleh nilai  $F$ -hitung=31,273 dengan probabilitas 0.000 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama didukung, bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan Silkados berpengaruh positif pada intensi menggunakan Silkados untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lee et al. (2005).

Uji hipotesis kedua menggunakan persamaan regresi. Hasil analisis ANOVA diperoleh  $t$ -hitung=11,559 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua didukung, bahwa intensi menggunakan Silkados untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja berpengaruh positif pada penggunaan Silkados untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zain et al. (2005); Saeed dan Helm (2008).

Keberhasilan Unnes mengimplementasikan penggunaan Silkados ditentukan oleh intensi dosen menggunakan Silkados. Sedangkan intensi dosen menggunakan Silkados ditentukan oleh kegunaan dan kemudahan penggunaan Silkados. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan, bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan Silkados berpengaruh positif pada intensi menggunakan Silkados untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, intensi menggunakan Silkados untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen berpengaruh positif pada penggunaan Silkados untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap pengembangan dan implementasi Silkados di Unnes dapat dikatakan berhasil, sejalan dengan teori TAM (Davis et al., 1989) yang menyatakan, bahwa keberhasilan implementasi teknologi sistem informasi dalam suatu organisasi ditentukan oleh intensi individu pengguna dalam menerima penggunaan teknologi sistem informasi tersebut untuk membantu penyelesaian tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar pengembangan Silkados hendaknya berbasis pengguna dosen. Pengembangan Silkados berbasis pengguna dosen selain akan meningkatkan kegunaan dan kemudahan penggunaan Silkados, juga dimaksudkan untuk meningkatkan intensi dosen menggunakan Silkados secara rutin dan berkelanjutan, dan mengoptimalkan penggunaan Silkados untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa intensi menggunakan Silkados untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen termasuk dalam kategori tinggi. Para dosen menyatakan bahwa Silkados berguna dan mudah digunakan untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen. Sehingga kegunaan dan kemudahan penggunaan Silkados berpengaruh positif pada intensi menggunakan Silkados untuk pengadministrasian beban kerja dan evaluasi kinerja dosen serta intensi menggunakan Silkados berpengaruh positif pada penggunaan Silkados untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan beban kerja dan evaluasi kinerja dosen, semua hal tersebut dalam upaya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Peneliti memberikan saran untuk pengembangan Silkados hendaknya berbasis pengguna dosen melalui peningkatan kegunaan dan kemudahan penggunaan Silkados dengan cara fitur Silkados dibuat lebih menarik, dengan format mudah diisi, dan ditambah fitur kenaikan pangkat/jabatan dosen, pengisian *database* Silkados dapat di *link* dan diverifikasi dengan *database* SIKADU, Simpeg, Siskripsi, Fakultas, LP2M, Perpustakaan dan unit kerja lain

yang terkait. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ha dan Stoel (2009) yang mengintegrasikan teori TAM pada model perilaku konsumen dalam menerima cara belanja secara *online (e-shooping)*.

Faktor-faktor yang bisa membuat konsumen mudah menerima model *e-shooping*, terdiri dari desain *website*, pilihan pelayanan konsumen, masalah privasi dan gaya atmosfer persuasif pada konsumen. Untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan beban kerja dan evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma, diperlukan aturan baku bobot/nilai SKS setiap kegiatan Tridharma sesuai dengan spesifikasi jurusan/program studi yang dapat diisi secara otomatisasi melalui sistem dalam *database* Silkados. Hasil evaluasi beban kerja dan kinerja dosen dipublikasikan dan digunakan sebagai acuan pengembangan profesionalisme dan peningkatan kompetensi dosen sesuai dengan kebutuhan jurusan/program studi.

Saran penelitian mendatang untuk menguji teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat dilakukan dengan menggunakan variabel yang lebih bervariasi. Seperti, Mcfarlan dan Hamilton (2005) menambahkan variabel eksternal (*self efficacy* dan *computer efficacy*) pada *perceived ease of use, perceived usefulness* pada 114 staf IT dari berbagai industri di AS. Penelitian mengenai faktor-faktor eksternal (*user involvement, task characteristic, system characteristics, user experience, top management support, demographic characteristics*) akan mempengaruhi proses adopsi IT, sehingga kemampuan organisasi dalam mengadopsi IT yang digunakan akan meningkatkan daya saing organisasi (*organizational agility*) di tengah lingkungan yang semakin dinamis. Zain et al. (2005).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1988. *Attitudes, personality, and behavior*. Chicago: Dorsey Press.
- Ajzen, I & Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitude and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall, Englewood-Cliffs, Nj.
- Amoako-Gyampah, K. 2005. Perceived Usefulness, User Involvement and Behavioral Intention: an Empirical Study of ERP Implementation. *Computers in Human Behavior*. Vol. 23, pp: 1232-1248.
- Bhattacharjee, A. 2001. Understanding Information Systems Continuance: an Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*. Vol. 25, No. 3, pp: 351-370.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P & Warshwa, P. R. 1989. User Acceptance of Computer Technology: Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*. Vol. 35, pp: 982-1003.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2010. *Pedoman Beban Kerja dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*
- Gong, M., Xu, Y & Yu, Y. 2004. An Enhanced *Technology Acceptance Model* for Web-based Learning. *Journal of Information Systems Education*. Vol. 15, No. 4, pp: 365.
- Ha, S & Stoel, L. 2009. Consumer E-Shopping Acceptance: Antecedents in a *Technology Acceptance Model*. *Journal of Business Research*. Vol. 62, pp: 565-571.
- Jahangir, N & Begum. 2008. The Role of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Security and Privacy, and Customer Attitude to Engender Customer Adaption in The Context of Electronic Banking. *African Journal of Business Management*. Vol. 2, No. 1, pp: 32-40.
- Lee, M. K. O., Cheung, C. M. K & Chen, Z. 2005. Acceptance of Internet-Based Learning Medium: The Role of Extrinsic and Intrinsic Motivation. *Information & Management*. Vol. 42, pp: 1095-1104.
- Mcfarland, D. J & Hamilton, D. 2006. Adding Contextual Specificity to The *Technology Acceptance Model*. *Computers in Human Behavior*. Vol. 22, pp: 427-447.
- Meso, P & Liegle, J. 2005. An Exploratory Assessment of the Pedagogical Effectiveness of a Systems Development Environment. *Journal of Information Systems Education*. Vol. 16, No. 2, pp: 157.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- Saade, R & Bahli, B. 2004. The Impact of Cognitive Absorption on Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use in on Line Learning: an Extension of The *Technology Acceptance Model*. *Information & Management*. Vol. 42, pp: 317-327.

- Saeed, K. A & Helm, S. A. 2008. Examining The Effects of Information System Characteristics and Perceived Usefulness On Past Adaption Usage of Information Systems. *Information & Management*. Vol. 45, pp: 376-386.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Zain, M., Rose, R. C., Abdullah, I & Masrom, M. 2005. The Relationship Between Information Technology Acceptance and organizational Agility in Malaysia. *Information & Management*. Vol. 42, pp: 829-839.